

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DANA DESA GUNA MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DI DESA LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

by LPPMK UIGM 2

Submission date: 22-Sep-2023 08:47PM (UTC+0900)

Submission ID: 2042461409

File name: cek_Jurnal_Reswara_Leriza.docx (294.32K)

Word count: 2081

Character count: 13708

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DANA DESA GUNA MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DI DESA LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Leriza Desitama Anggraini¹, Try
Wulandari², Endah Dewi
Purnamasari³, Faradillah⁴

¹⁾ Akuntansi, Universitas Indo Global
Mandiri

²⁾³⁾ Manajemen, Universitas Indo
Global Mandiri

⁴⁾ Sistem Informasi, Universitas Indo
Global Mandiri

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Leriza Desitama Anggraini

Email : leriza@uigm.ac.id

Abstrak

Penyusunan laporan keuangan desa merupakan langkah penting dalam peningkatan akuntabilitas. Laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat adalah alat yang efektif untuk mengawasi pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan dana desa guna meningkatkan akuntabilitas, dengan harapan pihak desa memiliki pemahaman lebih baik mengenai laporan keuangan yang akurat agar dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan di tingkat desa. Adapun materi yang disampaikan terkait penyusunan laporan keuangan yaitu, pengelolaan pelaporan keuangan, perencanaan dana desa, dan aplikasi keuangan digital. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 20 peserta, meliputi kepala desa dan perangkat desa.

Kata Kunci: dana, desa, laporan keuangan

Abstract

Preparing village financial reports is an important step in increasing accountability. Timely and accurate financial reports are an effective tool for monitoring transparent and accountable village fund management. This service activity was held in Lembak Village, Muara Enim Regency. The aim of this service activity is to provide knowledge and assistance regarding the preparation of village fund financial reports to increase accountability, with the hope that the village will have a better understanding of accurate financial reports in order to support sustainable development at the village level. The material presented is related to the preparation of financial reports, namely, managing financial reporting, planning village funds, and digital financial applications. This activity ran smoothly and was attended by 20 participants, including village heads and village officials.

Keywords: village, funds, financial reports

Copyright © 20xx Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci penentu kesuksesan pada organisasi. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari laporan keuangan yang transparansi, akuntabel dan andal. Hal tersebut memberikan dampak kelangsungan hidup pada suatu organisasi (Anggraini et al., 2022). Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan untuk menjamin penggunaan dana desa efektif dan efisien. Salah satu cara pengelolaan keuangan yang baik harus merujuk prinsip-prinsip pengelolaan keuangan itu

sendiri (Martini et al., 2018). Asas pengelolaan keuangan desa tercantum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 113 tahun 2014 yakni transparansi, akuntabilitas, partisipatif dan rapi serta nilai. Sistem melakukan pencatatan transaksi pada desa, diperlihatkan dengan nota lalu dilakukan pencatatan laporan keuangan hingga nantinya mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dipakai oleh pihak yang terhubung dengan desa, sistem ini disebut akuntansi desa (Sujawerni, 2015). Laporan keuangan dibutuhkan pada setiap organisasi untuk memberikan sejumlah informasi keuangan untuk membuat keputusan strategis agar mencapai tujuan organisasi. Laporan keuangan juga merupakan salah satu indikator penunjang kinerja organisasi untuk menciptakan akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas didefinisikan sebagai bentuk amanah serta pertanggungjawaban dari pelaksana atas kegiatan dan penggunaan keuangan kepada principal (Pratiwi & Muliasari, 2020). Pada sektor pemerintahan, akuntabilitas menjadi prinsip yang penting untuk pengungkapan informasi keuangan karena berhubungan dengan penggunaan APBN dan APBD. Maka dari itu pentingnya akuntabilitas sebagai bentuk keterbukaan kepada masyarakat sekaligus untuk penilaian kinerja dari suatu pemerintahan. Pemerintah pusat melalui pemerintah daerah sebagai pelaksana otonomi dituntut untuk mengelola keuangan secara akuntabilitas dan transparansi. Pemerintah desa sebagai pelaksana otonomi desa yang bertanggungjawab mengelola keuangan desa. Pemerintah menyalurkan dana desa dengan proporsi 90:10 dengan tujuan menyelenggarakan, melaksanakan pembangunan dan memberdayakan masyarakat desa (Natariasari et al., 2023). Dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa selayaknya dapat memberikan dampak dan manfaat untuk mewujudkan masyarakat desa yang mandiri (Ainiyah et al., 2020). UU No. 6 Tahun 2014 mengenai aparatur Desa menuntut kesiapan aparatur desa untuk melakukan peningkatan potensi desa sampai dengan mengatur, mengelola, menyalurkan serta mempertanggungjawabkan keuangan desa. Terbitnya UU No. 6 Tahun 2014 menjanjikan harapan untuk mengoptimalkan pekerjaan perangkat desa menjadi ujung tombak pembangunan dan kemasyarakatan Indonesia (Setyorini et al., 2022).

Masalah yang diperkirakan akan terlihat adalah permasalahan dalam tanggung jawab keuangan. Misalnya surat pertanggungjawaban (SPJ) yang tidak memenuhi syarat formil dan materil karena kurang pemahannya kepala desa serta perangkat desan mengenai administrasi keuangan, penyimpangan dalam hal mengelola dana desa, tidak dilengkapinya administrasi sehingga belum memenuhi syarat dan inventarisasi barang desa belum tercatat dengan benar. Sehingga dapat dikatakan akan terlihat adalah permasalahan dalam pertanggung jawabannya (SPJ) yang tidak memenuhi syarat formil dan meteril karena kurang pemahannya Kepala desa serta perangkat desa mengenai desa yang masih harus diperbaiki dan dipersiapkan. Akibat adanya UU No. 6 Tahun 2014 mengenai desa pada awalnya pun memiliki sebesar Rp 70.000.000,00-, hingga Rp. 1.200.000.000,00 (Rahmadanti dkk, 2015). Banyaknya anggaran di himpun ini maka harus dibarengi dengan kewajiban akuntabilitas yang baik melewati akuntansi serta laporan keuangan. Menurut hasil penelitian Setyorini dengan judul Analisa Laporan Anggaran Desa Setelah penerapan UU Tahun 2014 No 6. Usaha peningkatan transparansi kemudian akuntabilitas keuangan desa, menyatakan pemahaman kepala desa terhadap laporan keuangan yang gamblang dan akuntabel tentang desa masih rendah. Belum terdapat sistem serta prosedur akuntansi pemerintah yang terpadu dalam pengendalian dan keterpaduan antara pencatatan dana yang diperoleh APBD Desa dengan sumber lain. Membuat penyusunan laporan pertanggungjawaban hanya sebatas laporan realisasi saja (Setyorini, dkk, 2016).

Desa Lembak di Kabupaten Muara Enim adalah desa yang mempunyai ekonomi yang cukup baik. Pengelolaan dana desa di daerah ini memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian jika dikelola dengan baik. Namun, perangkat desa sebagai pengelola keuangan Dana Desa belum memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai, penelitian sebelumnya telah menyoroti masalah dalam manajemen keuangan desa, seperti keterbatasan akses dan kurangnya kapabilitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga pengelolaan dana desa tidak mematuhi Peraturan No. 113 Tahun 2014 (Djauhar et al., 2020). Diperlukan upaya agar dilakukan peningkatan kemampuan aparat desa ketika mengelola keuangan tersebut. Cara yang bisa diterapkan yakni dengan kegiatan pendampingan serta pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga bisa meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dan transparansi dalam penggunaan

dana yang dipercayakan kepada mereka. Hal inilah yang menjadi latarbelakang dalam pemberian pendampingan pelaporan keuangan dana desa untuk meningkatkan akuntabilitas, di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim.

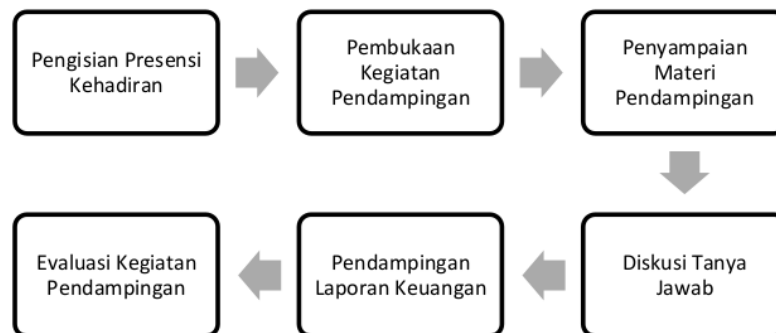
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dana desa dilakukan secara luring atau tatap muka langsung. Pelaksanaan dilaksanakan di ruang serba guna kantor Kepala Desa Lembak. Kegiatan berlangsung pada tanggal 27 juli 2023. Kegiatan melibatkan kepala desa beserta perangkat desa. DPD serta ibu PKK Desa Lembak yang berjumlah 20 orang peserta. Kegiatan ini juga melibatkan para mahasiswa yang membantu registrasi peserta dan menampung pertanyaan-pertanyaan peserta serta hal teknis dilapangan. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- Tim melakukan persiapan baik persiapan perizinan sampai dengan materi yang akan disampaikan.
- Setelah persiapan dirasa sudah matang, dilaksanakan survey tempat kegiatan dan selanjutnya pelaksanaan yang dimulai dari pembukaan, penyampaian materi, sesi diskusi, pendampingan, penyebaran kuesioner evaluasi sampai dengan penutupan kegiatan.
- Selanjutnya tahapan akhir merekap dan menganalisis hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada peserta.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan dimulai tanggal 27 JULI 2023 pukul 09.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Berikut alur pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dana desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pendampingan

Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang berlatarbelakang sebagai Kepala Desa, Perangkat Desa, DPD dan Ibu PKK di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim. Pelaksanaan dimulai dari registrasi peserta, pembukaan kegiatan, lalu dilanjutkan penyampaian materi pendampingan, diskusi tanya jawab, pendampingan penyusunan laporan keuangan dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Pada pelaksanaan kegiatan PkM ini berlangsung selama satu hari. Materi pertama membahas perencanaan dana desa, materi kedua membahas pengelolaan dan pelaporan, dimana peserta diperkenalkan laporan keuangan dan menyadari pentingnya pembuatan laporan keuangan desa. Selanjutnya, materi ketiga membahas aplikasi keuangan digital, pada materi ini peserta didampingi membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi digital, peserta diajarkan mulai dari pendaftaran melalui gmail sampai selesai, dan tim membantu jika ada

kesulitan yang dialami peserta. Kegiatan pendampingan berjalan dengan sangat baik dan lancar tanpa kendala. Peserta mengikuti dengan antusias terlihat dari sesi diskusi peserta banyak memberikan pertanyaan baik seputar materi yang dipaparkan.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. Pembukaan dan Pemberian Cendera Mata (a), Penyampaian Materi (b), Peserta Pendampingan (c), Penutupan Kegiatan (d)

Partisipan menyimak dengan antusias terlihat dari waktu berdiskusi partisipan banyak melemparkan pertanyaan terkait materi yang dipaparkan. Partisipan menguraikan persoalan serta kesulitan mereka selama ini dalam pengelolaan laporan keuangan kemudian diberikan solusi oleh pemateri kemudian memberikan beberapa solusi serta jalan keluar untuk membantu memudahkan serta penyelesaian dari masalah tersebut. Dari perbincangan tersebut menemukan sejumlah keterangan bahwa partisipan memang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi, yang mengakibatkan mereka enggan mempelajarinya karena dianggap sulit. Namun, kegiatan ini berlanjut sama dengan jadwal serta rencana awal tanpa hambatan signifikan. Harapannya adalah bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat tambahan bagi seluruh aparat desa terkait desa Lembak. Membantu mereka berkembang lebih lanjut, dan tentu saja, mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih baik di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim.

Setelah melakukan kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Guna Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim, setelah dilakukan evaluasi, penulis

mendapatkan perbandingan hasil dari sebelum disampaikan materi (pra- test) dengan sesudah sampainya materi (post-test). Hasil akhir yang diperoleh bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pra dan Post Test

No.	Aspek	Test		Pengukuran Keberhasilan
		Pra	Post	
1.	Pengetahuan Akuntansi	20%	90%	75%
2.	Laporan Keuangan Dana Desa	15%	85%	75%
3.	Pengetahuan Aplikasi Digital	25%	95%	80%

Menurut data diatas, partisipan dibagikan kuesioner mengenai tiga bagian yaituaspek akuntansi, bagian laporan keuangan serta bagian ilmu aplikasi digital. Pertanyaan dibagikan kepada 20 partisipan, dimana ada 15 pertanyaan terdiri dari masing-masing 5 bagian. Hasil dari pernyataan diatas, menampilkan terdapat berkembang pada tiga bagian, pada bagian ilmu akuntansi sebanyak 75% tampak kebanyakan partisipan bisa mengisi pada pra test hanya sebanyak 20% serta pada post test sebanyak 90%. Pada bagian laporan keuangan ada kenaikan sebanyak 75% terlihat rata-rata peserta dapat menjawab dari pra test hanya sebesar 15% dan pada post test sebesar 85%. Kenaikan itupun Nampak dari bagian pengetahuan aplikasi digital sebanyak 80%. Nampak dari kebanyakan partisipan bisa mengisi pra test hanya sebanyak 25% serta di post test mengalami peningkatan sebanyak 95%. Pendampingan ini telah berjalan selama satu hari, kemudian masukan dari partisipan pemdampingan dievaluasi kembali oleh tim. Evaluasi ini berisi penilaian terhadap berlangsungnya dan manfaat yang bisa diambil dalam pelaksanaan pendampingan. Didapatlah hasil dari penyebaran pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kepuasan Kegiatan

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Secara menyeluruh, saya puas dengan diadakannya kegiatan Pendampingan oleh tim UIGM	86%	14%	-	-
2.	Sangat bermanfaat dengan adanya kegiatan ini dan sesuai dengan tujuan saya	72%	28%	-	-
3.	Materi pelatihan yang dipaparkan sangat jelas serta mudah dipahami oleh partisipan	67%	33%	-	-
4.	Dengan diadakan kegiatan ini pengetahuan saya tentang laporan keuangan jadi meningkat	91%	9%	-	-
5.	Narasumber maupun anggota menjawab pertanyaan dan persoalan yang saya tanyakan dengan baik	73%	27%	-	-
6.	Saya bersedia menjadi partisipan jika kegiatan semacam ini diadakan	78%	22%	-	-

Hasil dari kuesioner mengenai masukan dan kesan terhadap kegiatan ini mencakup berbagai jawaban, seperti 1) Berharap agar kerja sama seperti ini dapat berlanjut 2) Merasa bahwa kontribusi terhadap kepala desa dan perangkat mempunyai efek yang luas 3) Menilai bahwa paparan materi cukup jelas dan mudah dipahami 4) Menganggap kegiatan semacam ini sangat menguntungkan bagi perangkat desa dalam pemahaman terkait laporan keuangan 5) Mengungkapkan harapan bahwa pertanyaan dan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha kerupuk kemplang dapat dijawab dengan baik 6) Berharap agar kegiatan pendampingan seperti ini dapat terus berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Guna Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim memuat kesimpulan:

1. Berlangsungnya kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Guna Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim tanpa ada kendala.
2. Partisipan bisa dengan cepat menangkap paparan materi terkait cara pengelolaan keuangan dengan aplikasi digital. Setelah dilakukannya evaluasi, pengetahuan serta pemahaman partisipan mengalami peningkatan cukup baik.
3. Dengan kegiatan ini perangkat desa merasa terbantu dalam hal menyusun pelaporan keuangan menggunakan aplikasi digital dengan cepat.
4. Kegiatan ini telah membantu perangkat desa di Desa Lembak mendapatkan jalan keluar dari persoalan yang mereka hadapi sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pendampingan ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan pihak – pihak yang mendukung pelaksanaan pendampingan ini terkhusus untuk Kepala Desa beserta jajaran perangkat desa, DPD, serta Ibu PKK Desa Lembak Kabupaten Muara Enim yang telah mengikuti kegiatan ini dengan baik. Selanjutnya tim mahasiswa yang telah bekerja keras pada kegiatan ini dan juga pihak Universitas Indo Global Mandiri yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pendampingan ini dengan baik.

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DANA DESA GUNA MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DI DESA LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.um-tapsel.ac.id

Internet Source

6%

2

Submitted to Telkom University

Student Paper

4%

3

jurnal.dharmawangsa.ac.id

Internet Source

3%

4

journal.ummat.ac.id

Internet Source

1%

5

Dian Kharismadewi, Erna Yuliwati, Sri Martini, Elfidiah. "Pemahaman Warga RW. 03 Talang Putri Palembang Terhadap Manfaat dan Efek Samping Bahan Kimia Sintetis", Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

1%

6

www.coursehero.com

Internet Source

1%

digilib.uinsby.ac.id

7	Internet Source	1 %
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
9	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.neliti.com Internet Source	<1 %
13	jos.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %
15	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
16	Herlen Indrakartika Angela Tumbelaka, Inggriani Elim, Meily Kalalo. "Analisis pengelolaan dana desa studi kasus di Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan", Indonesia Accounting Journal, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DANA
DESA GUNA MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DI DESA
LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
